

KOMPETENSI GURU AKUNTANSI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2015

Anik Lestari, Sri Witurachmi, Elvia Ivada*

* Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
aniklestari59@gmail.com

ABSTRAK

Anik Lestari. **KOMPETENSI GURU AKUNTANSI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2015**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru akuntansi dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo, mengetahui upaya yang dilakukan guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam mengembangkan kompetensi guru, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam upaya mengembangkan kompetensi guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi dan menerapkan kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial, dan profesional dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan penelitian ini adalah semua guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi dan menerapkan kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial, dan profesional dalam kegiatan pembelajaran. Upaya pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan lembaga terkait (kemendikbud), akan tetapi pelaksanaan upaya pengembangan yang dilakukan belum maksimal. Kendala yang dihadapi oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam mengembangkan kompetensi guru utamanya adalah permasalahan dana. Selain itu terdapat kendala lain yang perlu diperhatikan juga yaitu kesadaran diri dari setiap guru, dukungan dari berbagai pihak, dan kesempatan yang jarang sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pengembangan kompetensi.

Kata kunci: kompetensi, guru akuntansi, kompetensi guru

ABSTRACT

Anik Lestari. ACCOUNTING TEACHER COMPETENCIES IN IMPLEMENTING TEACHING LEARNING PROCESS IN ALL OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN SUKOHARJO 2015. Thesis. Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University, May 2015.

There are three purposes in this research. First, to know the competence of accounting teachers in Vocational High School in Sukoharjo that implemented in learning. Second, to know the actions taken by the accounting teachers to develop or increase teacher competencies. Third, to understand what the problems are faced by the accounting teachers in their actions to develop or increase the teacher competencies.

This is a qualitative research. The subject of this research is the accounting teachers in Vocational High School in Sukoharjo Regency. The data sources are used in this research are informan, place or location, documentations, and archives. This study employed triangulation validity test while, interactive analysis is used to do an analytical test.

The result show that competencies, which are paedagogic, social, professional, and personality are already applied by the accounting teachers in their learning activities. As general, all the accounting teacher in Vocational High School in Sukoharjo Regency meet and implement the paedagogic, social, professional, and personality competencies in the learning experience. Effort to develop competencies that has been done by the accounting teachers in Vocational High School in Sukoharjo Regency is by doing activities that already determined by related intitutions which is Education Ministry. However, those effort are not optimal. Main problem faced by the accounting teachers in developing competencies is founding. In addition, there are other obstances which need attention which are teacher's self awarness, support from various parties, time and opportunities. So, teacher can not follow those development programs effectively.

Key Words: *Competence, Accounting Teacher, Teacher Competence*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pengertian pendidikan sebagai berikut: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tidak semata dilakukan begitu saja. Tujuan pendidikan disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, fungsi dan tujuan pendidikan adalah sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa

yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Pembelajaran yang berlangsung melibatkan peserta didik dan guru dalam rangka mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran terdapat suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu unsur penting dalam pembelajaran yaitu manusiawi, yang diantaranya adalah guru dan peserta didik yang berperan langsung dalam pembelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, definisi guru

adalah sebagai berikut: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik seorang guru harus mempunyai kompetensi. Mulyasa (2007:10) berpendapat mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: "Terdapat dua kategori kompetensi yang harus dimiliki guru, yakni: (1) kompetensi profesional yaitu kemahiran merancang, melaksanakan, dan menilai tugas sebagai guru, yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, dan (2) kompetensi personal, yang meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan sosial, dan spiritual. Semuanya itu perlu dimiliki oleh guru, yang perlu diwujudkan dalam bentuk standard dan sertifikasi kompetensi guru. Kompetensi pertama seharusnya dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan melalui proses pendidikan akademik dan profesi suatu lembaga pendidikan. Sedangkan kompetensi kedua merupakan kristalisasi pengalaman dan pergaulan seorang guru yang terbentuk dalam

lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah tempat melaksanakan tugas."

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 8 disebutkan, "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional." Selanjutnya pada pasal 10 ayat 1 disebutkan, "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional."

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa "Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya."

Standar Nasional Pendidikan Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b mengemukakan bahwa "Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia." Kompetensi

kepribadian berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Hal ini dikarenakan kompetensi ini berperan penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Standar Nasional Pendidikan Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c mengemukakan bahwa "Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan."

Standar Nasional Pendidikan Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d mengemukakan bahwa "Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar." Guru merupakan makhluk sosial oleh karena itu tidak dapat terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, tidak terbatas pada pendidikan yang terjadi

sekolah melainkan apa yang terjadi langsung di masyarakat.

Sekolah merupakan sebuah lembaga penyelenggara dan pelaksana pendidikan. Dalam hal ini, setiap sekolah mempunyai guru yang berperan untuk melaksanakan pendidikan. Di Kabupaten Sukoharjo terdapat banyak sekolah yang berperan sebagai penyelenggara pendidikan. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ada enam sekolah berupa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, tiga diantaranya yaitu SMK Negeri 1 Sukoharjo, SMK Negeri 3 Sukoharjo, dan SMK Negeri 6 Sukoharjo yang menyelenggarakan pendidikan dengan memiliki program keahlian akuntansi. Program akuntansi menjadi salah satu program unggulan dari masing-masing sekolah tersebut. Mata pelajaran akuntansi yang diberikan di SMK berbeda dengan yang diajarkan di SMA. Di SMK mata pelajaran akuntansi lebih mendalam dan kompleks, tidak hanya akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang seperti yang diajarkan di SMA. Mengingat begitu kompleksnya mata pelajaran akuntansi SMK maka diperlukan guru akuntansi yang berkompeten dalam bidang akuntansi untuk dapat melaksanakan

pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Hasil Penilaian Kinerja Guru yang sudah dilaksanakan di masing-masing sekolah melalui PKG Siap Padamu Negeri menunjukkan bahwa guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo mempunyai nilai antara 45-51. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin meneliti dan membuktikan hasil penilaian tersebut dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru yang dimiliki oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru akuntansi SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo untuk mengembangkan kompetensi guru, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya mengembangkan kompetensi guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari informan, tempat,

peristiwa, dokumen, dan arsip. Informan dalam penelitian ini adalah guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo. Tempat dan peristiwa adalah ruang kelas selama melaksanakan pembelajaran serta lingkungan sekolah. Dokumen dan arsip berupa bukti tertulis yang dimiliki oleh guru akuntansi, diantaranya adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Hasil Penilaian Kinerja Guru, serta catatan-catatan lain yang mendukung.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo. Observasi dan dokumentasi dilakukan dengan pengamatan guru yang sedang mengajar. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan, data hasil wawancara, dan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) melalui SIAP Padamu Negeri. Selain itu juga membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan berupa standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Analisis data dilakukan dengan reduksi data, kategorisasi, dan sintesasi.

analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang berupa hasil wawancara, hasil observasi, hasil penilaian kinerja guru melalui SIAP Padamu Negeri, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti memilah data yang diperoleh pada bagian yang mempunyai kesamaan berupa kompetensi guru, upaya pengembangan kompetensi, dan kendala yang dihadapi dalam upaya mengembangkan kompetensi guru. Setelah itu, peneliti mencari kaitan dan menguji keabsahan data hasil wawancara, observasi, hasil penilaian kinerja guru melalui SIAP Padamu Negeri, dokumentasi, serta data yang lain untuk menarik kesimpulan.

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap pra lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami subjek dan menyiapkan diri, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data. Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari semua data mengenai guru akuntansi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Peneliti melakukan reduksi dengan melalui abstraksi terhadap data, selanjutnya menguji keabsahan data

untuk mengetahui valid tidaknya data dan menyusun kesimpulan atas analisis yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini meliputi kompetensi guru akuntansi dalam melaksanakan pembelajaran, upaya pengembangan kompetensi guru, dan kendala yang dihadapi guru dalam upaya mengembangkan kompetensi. Kompetensi guru yang dimaksud yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik meliputi kompetensi guru dalam menguasai karakter peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi.

Kompetensi kepribadian meliputi kompetensi guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, serta memiliki etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru. Kompetensi sosial meliputi kompetensi guru dalam bersikap

inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif dan komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Kompetensi profesional meliputi kompetensi guru dalam penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

Hasil wawancara dengan guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo menunjukkan semua guru memenuhi kompetensi guru. Dari observasi yang dilakukan terhadap guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam melaksanakan pembelajaran telah menerapkan kompetensi yang dimiliki. Selanjutnya membandingkan data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi dengan dokumen terkait berupa hasil penilaian kinerja guru dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berkaitan dengan upaya pengembangan kompetensi, guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo telah melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan lembaga terkait (Kemendikbud), meliputi: diklat, seminar, *sharing* dengan guru lain, menyusun PTK,

kunjungan industri du/di, serta mengadakan diklat dengan mengundang pembicara atau narasumber. Akan tetapi pelaksanaan upaya pengembangan yang dilakukan belum maksimal. Hal ini dikarenakan guru akuntansi di SMK negeri Se-Kabupaten Sukoharjo belum melaksanakan semua kegiatan yang ditentukan oleh (Kemendikbud) yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Kendala yang dihadapi oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam mengembangkan kompetensi guru adalah permasalahan dana. Selain itu terdapat kendala lain yang perlu diperhatikan juga yaitu kesadaran diri dari setiap guru, dukungan dari berbagai pihak, waktu, dan kesempatan yang jarang sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pengembangan kompetensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru akuntansi dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:
 - a. Guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi

dan telah menerapkan kompetensi pedagogik yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi dan telah menerapkan kompetensi kepribadian yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi dan telah menerapkan kompetensi sosial yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo memenuhi dan telah menerapkan kompetensi profesional yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
2. Upaya pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan lembaga terkait (Kemendikbud), meliputi: diklat, seminar, *sharing* dengan guru lain, menyusun PTK, kunjungan industri du/di, serta mengadakan diklat dengan mengundang pembicara atau narasumber. Akan tetapi pelaksanaan upaya pengembangan yang dilakukan belum maksimal. Hal ini dikarenakan

guru akuntansi di SMK negeri Se-Kabupaten Sukoharjo belum melaksanakan semua kegiatan yang ditentukan oleh (Kemendikbud) yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru akuntansi di SMK Negeri Se-Kabupaten Sukoharjo dalam mengembangkan kompetensi guru

adalah permasalahan dana. Selain itu terdapat kendala lain yang perlu diperhatikan juga yaitu kesadaran diri dari setiap guru, dukungan dari berbagai pihak, waktu, dan kesempatan yang jarang sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pengembangan kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadi, Soedomo. 2005. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Husamah & Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Pustakaraya
- Ika Fitri Maharani. 2011. Universitas Malang dengan judul *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran 2010/2011*. Diperoleh dari <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php>
- Kemendikbud. 2010. *Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*. Jakarta. Diperoleh dari www.bermutuprofesi.com
- Kemendikbud. 2010. *Buku 4 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*. Jakarta. Diperoleh dari www.bermutuprofesi.com

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Rahman, Muhammad & Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Restu Nur Ciptasari. 2009. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 dengan judul Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Diperoleh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subjects/P.html>.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Mulyasa, Enco. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Teori dan Praktik*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Priatna, Nanang. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Saepul Anwar. 2011. Universitas Pendidikan Indonesia. Studi Realitas Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat. Diperoleh dari <http://jurnal.upi.edu/taklim/view/830/>.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Cakrawala Ilmu.
- Tim Dosen. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIPUNS*. Surakarta: UNS Press
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.